BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengumpulan yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Wawancara dilakukan terhadap 1 orang bagian kepala pelayanan, dan 3 orang staf layanan perpustakaan keliling. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui layanan perpustakaan keliling pada masa *new normal*, berdasarkan sistem layanan, jenis layanan, sarana dan perlengkapan, waktu dan tempat, koleksi dan staf layanan perpustakaan keliling diperoleh hasil sebagai berikut:

Layanan Perpustakaan Keliling pada masa *New normal* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ada beberapa layanan perpustakaan keliling. Dalam hal ini layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan akan diuraikan di bawah ini:

1. Sistem Layanan Perpustakaan Keliling

> "sistem layanan perpustakaan keliling tersebut menggunakan layanan terbuka, jadi para pemustaka dapat melihat dan memilih koleksi secara langsung yang diinginkan dan dapat mengambil sendiri"[1]

> "layanan perpustakaan ada 2 macam, ada layanan di tempat perpustakaan umum dan ada layanan lapangan yaitu perpustakaan berjalan, layanan

[1] Hasil wawancara dengan Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 28 Juni 2022

> perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan menggunakan layanan lapangan bisa disebut dengan sistem layanan terbuka, yang mana terjun langsung dengan staf perpustakaan keliling mendatangi titik lokasi kunjungan" [2]

Sistem layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, menggunakan sistem layanan terbuka *(open access,)* yaitu layanan yang pemustaka dapat mencari langsung di rak penempatan koleksi di perpustakaan keliling. Dan layanan yang terbuka tersebut bisa disebut perpustakaan layanan lapangan. Adapun hal ini sesuai dengan responden E menjawab pada pertanyaan layanan perpustakaan keliling ini menerapkan sistem seperti apa.

> "layanan pada masa hidup berdampingan dengan virus Covid-19 masih di layankan sebagaimana mestinya layanan pada dasarnya, namun yang berbeda cuma menerapkan protokol kesehatan...."

> "untuk sistem layanan perpustakaan keliling sendiri pada masa *new normal* tidak ada mengalami perubahan, kami menerapkan sesuai dengan peraturan pemerintah saja menerapkan protokol kesehatan selama *new normal* diberlakukan layanan perpustakaan, dan termasuk layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan menerapkan dengan baik"[3]

Layanan pada masa *new normal* di perpustakaan keliling berjalan sesuai dengan jadwal operasional yang sudah terjadwal, namun perbedaan tetap ada dengan adanya penerapan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Hal tersebut sesuai dengan responden E, dalam

[2] Hasil wawancara dengan Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 28 Juni 2022

[3] Hasil wawancara dengan Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 28 Juni 2022

pertanyaan selama adanya pemberlakuan *new normal* layanan perpustakaan keeliling yang diberikan apakah masih menggunakan sistem layanan terbuka.

> "Penyesuaian sistem layanan perpustakaan keliling pada masa *new normal* kami terutama bagi para staf layanan harus memenuhi syarat dari kementerian kesehatan mengenai protokol kesehatan, menerapkan 3M menjaga jarak, mencuci tangan dan menggunakan masker dan juga kami telah melaksakan vaksinasi yang ke 3 untuk semua staf dan staf yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan"[4]

Penyesuaian layanan perpustakaan keliling pada masa *new normal* untuk staf dan pegawai semua layanan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan tentu sudah melalui vaksin dan kesehatan dipantau terus. Hal ini sesuai dengan hasil responden E dalam pertanyaan bagaimana penyesuaian sistem layanan perpustakaan keliling masa *new normal* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Jenis Layanan Perpustakaan Keliling

> "jenis layanan yang ada di perpustakaan terutama ada layanan membaca di tempat kunjungan perpustakaan, layanan bercerita, dan layanan informasi. Layanan bercerita di sini ada tambahan dengan badut, layanan baca di sini baca di tempat atau di lokasi kunjungan sedangkan untuk layanan sirkulasi kami lebih menyarankan di perpustakaan umum yang ada dan untuk layanan pemutaran film masih belum diadakan "[5]

Mengenai hasil temuan saat observasi dan wawancara jenis layanan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan khususnya layanan perpustakaan keling yaitu ada layanan berdongeng atau bercerita ada layanan baca di tempat dan layanan informasi. Hal ini sesuai dengan responden E

[4] Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

[5] Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

menyatakan mengenai pertanyaan mengenai jenis-jenis layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yang dijalankan apa saja.

> "kalau koleksi yang disediakan di perpustakaan keliling hanya bisa dipinjam di tempat, pemustaka hanya bisa meminjam untuk baca di tempat jadi pemustaka tidak bisa meminjam untuk dibawa pulang, saat perpustakaan keliling selesai pemustaka sudah mengembalikan buku"[6]

Di perkuat oleh jawaban dari responden N menyatakan bahwa koleksi tidak dapat di perpinjamkan yang dijelaskan sebagai berikut:

> "kalau untuk bahan koleksi di perpustakaan kelilingnya kita tidak meminjamkan dibawa pulang, namun pada lokasi sekolah bisa saja dipinjamkan dengan kesepakatan dengan pihak sekolah dan diberi batas waktu tertentu, jika pemustaka mau meminjam buku tersebut mereka harus datang keperpustakaan pusat dan merekapun harus menjadi anggota dulu sedangkan untuk perpustakaan keliling untuk semua koleksi yang kita bawa ke lokasi hanya bisa dipinjam atau baca di tempat." [7]

Layanan sirkulasi pada layanan perpustakaan keliling yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan ditiadakan, karena layanan perpustakaan keliling yang jadwal kunjungan lumayan lama kembali mengunjungi tempat yang ada disarankan lebih meminjam buku di perpustakaan umum menetap. Hal tersebut sesuai dengan hasil responden E dan N, dalam pertanyaan untuk layanan sirkulasi apakah koleksi bahan pustaka yang disediakan di perpustakaan keliling tersebut dapat dipinjamkan dibawa pulang.

> "Peminjaman buku di Perpustakaan Keliling bisa menggunakan kartu anggota perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan atau bisa juga dengan menggunakan pencatatan dalam

[6] Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

[7] Hasil wawancara dengan Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

> buku yang ada di Perpustakaan Keliling dengan catatan wilayah peminjaman kunjungan masih dekat dengan perpustakaan kotamadya. Namun kami lebih menyarankan peminjaman koleksi di perpustakaan yang ada di Dinas (Perpustakaan Umum) Perpustakaan keliling di sini sama saja memberikan layanan kepada masyarakat umum, layaknya mobil Puskesmas Keliling atau mobil SIM Keliling."[8]

Di perkuat responden N menjawab, menyatakan proses peminjaman koleksi perpustakaan koleksi perpustakaan keliling sebagai berikut:

> "proses peminjaman bisa tanpa kartu tapi ada penulisan dalam buku khusus peminjaman perpustakaan keliling yang diberi jangka waktu 2 minggu selama peminjaman dalam jangka wilayah yang dekat dengan perpustakaan umum kotamadya. Perpustakaan keliling di sini beroperasi selama pengunjung memanfaatkan fasilitas yang ada sampai mereka jenuh."[9]

Proses peminjaman di perpustakaan keliling di perbolehkan pada tempat yang berdekatan dengan perpustakaan umum menetap. Layanan sirkulasi dilakukan sama halnya pada koleksi layanan perpustakaan umum baik dari waktu peminjaman 2 minggu dan di catat dalam buku pencatatan peminjaman koleksi perpustakaan. Hal ini sesuai dengan hasil responden E mengenai bagaimana proses peminjaman di layanan perpustakaan keliling yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

> "perpustakaan keliling ini juga salah satu bentuk promosi perpustakaan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan selama masa *new normal*, sistem yang digunakan di perpustakaan keliling sistem terbuka, dengan waktu peminjaman ke tempat sekolah dengan 1 minggu masa peminjaman. Namum selama masa corona melanda peminjaman di antar saja ketempat kunjungan. Pada masa *new normal* peminjaman berlangsung seperti semula pada lokasi yang berdekatan dengan perpustakaan umum kotamadya." [10]

---

[8] Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

[9] Hasil wawancara dengan Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

[10] Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

Peminjaman koleksi saat *new normal* tetap diadakan namun waktu peminjaman di batasi 1 minggu saja kembali ke peraturan peminjaman di layanan perpustakaan keliling hanya tempat dekat dengan perpustakaan menetap saja. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden E dalam pertanyaan bagaimana proses layanan peminjaman atau sirkulasi di perpustakaan keliling yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan selama masa *new normal.*

> "layanan perpustakaan keliling juga membawa layanan referensi, koleksinya seperti kamus, ensiklopedi dan koleksi umum lainnya"[11]

Mengenai sistem layanan pada layanan referensi mencakup koleksi yang menjadi bahan bacaan atau informasi seperti kamus, atlas, ensiklopedi dan lainnya. Hal ini sesuai dengan responden E mengenai apakah cuma layanan sirkulasi saja yang ada di perpustakaan keliling di layankan.

> "program layanan yang dilayankan pada perpustakaan keliling yaitu layanan berdongeng atau bercerita dengan tambahan badut dan yang lainnya sebagai program promosi perpustakaan"[12]

Dan di perkuat wawancara bersama responden E mengenai program layanan perpustakaan keliling:

> "adapun program layanan hiburan di perpustakaan keliling berupa berdongeng, pertunjukan badut dan senam berama"[13]

[11] Hasil wawancara dengan Staf Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

[12] Hasil wawancara dengan Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

[13] Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

Program layanan setiap perpustakaan sesuai dengan visi dan misi perpustakaan sendiri, adapun program layanan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan mengadakan program berdongeng atau bercerita juga sebagai bagian dari promosi perpustakaan umum. Hal ini sesuai dengan responden 2 E dalam wawancara, yang dinyatakan di atas dengan pertanyaan apa saja program layanan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Sarana dan Perlengkapan Perpustakaan Keliling

> "Kegiatan perpustakaan keliling ini menggunakan 2 macam fasilitas layanan, bisa bis atau mobil perpustakaan dan menggunakan motor (trail) biasanya di sebut dengan "Trail Pustaka. Penggunaan motor trail di sini di perlukan saat kondisi jalan sempit yang susah di lalui mobil perpustakaan keliling sendiri misalnya saja wilayah Banjarmasin ke sekolah masuk gang sempit dan daerah pelosok yang ada di Kabupaten kota Kalimantan Selatan yang tidak dapat dilalui oleh bus atau mobil Perpustakaan Keliling, dalam 1 mobil keliling terdapat 2 staf dan 1 driver sedangkan motor trail 1 motor 1 orang.[14]

Sarana dan prasaran yang dimiliki layanan perpustakaan keliling terdiri dari armada bus dan motor. Peralatan sudah lengkap dalam bus tersebut misalnya ada mainan anak-anak. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dengan responden E mengenai apa saja sarana dan perlengkapan perpustakaan keliling yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

> "Prasarana atau perlengkapan yang dibawa di Perpustakaan Keliling bermacam-macam, dan juga peralatan yang di bawa sesuai keperluan pelayanan perpustakaan keliling tersebut, yang jelas perlengkapan kami

[14] Hasil wawancara dengan Staf Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

> terutama alat mobil seperti dongkrak mobil, kunci-kunci, ban serep, kotak P3K, generator, salon, terpal, tenda, alat peraga badut dan lainnya“[15]

Perlengkapan yang dibawa dalam perjalanan layanan perpustakaan keliling hal terutama mengenai perlengkapan siap siaga dalam hal mobil, misalnya ban serep, dongkrak, dan peralatan layanan perpustakaan keliling misalnya terpal sebagai alas duduk, salon atau pengeras suara beserta mikrofon dan peraga badut atau kostum. Hal ini sesuai dengan responden A menyatakan dalam pertanyaan mengenai peralatan dan perlengkapan perpustakaan keliling tersebut apa saja yang dibawa.

> “Untuk koleksi mobil yang Dinas punya sekarang ada 6 (enam) buah, bis dari Perpustakaan Nasional 3 (tiga) dan milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan 3 (tiga) dan motor Trail 8 (delapan) buah, dan 2 (dua) buahnya di pinjamkan satu buah bis bisa kurang lebih mencakup 2000 eksemplar dan di motor trail kurang lebih ada 100 eksemplar yang dibawa.”[16]

Koleksi armada yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan ada 2 macam ada mobil dan ada motor. Jumlah armada mobil yang dimiliki ada 6 buah dan motor trail ada 8 buah. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan responden E, mengenai berapa jumlah koleksi armada yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

4. Waktu dan Tempat Layanan

[15] Hasil wawancara dengan Staf Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 28 Juni 2022

[16] Hasil wawancara dengan Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

> ”Untuk lokasi titik kunjungan sudah punya jadwal rutin, setiap minggunya baik minggu pertama sampai minggu ke empat sudah ada jadwal rutin baik titik lokasi maupun staf yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling, untuk titik kunjungan mobil armada yang berjalan tergantung banyaknya keperluan di tepat misal ke sekolah akan ada 2 mobil perpustakaan keliling atau kendaraan trail di turunkan 3-4, dan untuk tempat wisata atau alun-alun bisa 2-3 mobil. Jadwal Perpustakaan Keliling ada yang ke sekolahan, lembaga masyarakat, komunitas....”

> “Pelayanan dilakukan ke 13 kabupaten kota yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan dengan bus dan trail. 13 kabupaten kota tersebut antara lain kabupaten Tanah Laut, kabupaten Kotabaru, kabupaten Banjar, kabupaten Barito Kuala, kabupaten Tapin, kabupaten Hulu Sungai Selatan, kabupaten Hulu Sungai Tengah, kabupaten Hulu Sungai Utara, kabupaten Tabalong, kabupaten Tanah Bumbu, kabupaten Balangan, kota Banjarmasin, kota Banjarbaru. [17]

Untuk jam operasional layanan perpustakaan keliling sudah memiliki jadwal yang sudah disusun sebelumnya, dan mengenai staf petugas layanan perpustakaan keliling sendiri tidak berjadwal mereka melakukan tugasnya berdasarkan siapa tidak berhalangan, namun ada juga staf petugas layanan yang pasti bertugas, misalnya pendongeng dan Sub Koordinator pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Mengenai hal tersebut sesuai dengan responden E dalam pertanyaan mengenai tempat dan waktu untuk layanan perpustakaan keliling, titik lokasi kunjungan beserta staf yang bertugas dari layanan perpustakaan keliling ini apakah sudah terjadwal.

> “Iya waktunya dan tempat kami sudah terjadwal, jadi kami punya jadwal kunjungan mobil perpustakaan keliling setiap harinya di sekolah, jarak tempuhnya, aksesnya di kecamatan yang ingin dikunjungi, jadi setiap hari kunjungan dari mobil perpustakaan keliling ini selalu di tempat yang berbeda. Dari jadwal setiap harinya kunjungan ke lokasi/sekolah yang berbeda-beda nantinya akan ada kemungkinan perpustakaan keliling untuk kunjungan kembali ke lokasi yang sama sekitar kurang lebih 1 s a m p a i 2 b u l a n s e k a l i . Dan juga lokasi kunjungan dari perpustakaan

[17] Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

> keliling ini tidak hanya fokus ke sekolah-sekolah saja, melainkan juga kunjungan ke lokasi lain seperti objek wisata, komunitas dan acara-acara yang di adakan di suatu desa ataupun tempat keramaian lainnya."[18]

Hal ini senada dengan yang di ungkapkan oleh responden N, mengenai jadwal kunjungan perpustakaan keliling tersebut di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan akan kembali berkunjung kembali dalam waktu 1 sampai 2 bulan ke tempat kunjungan awal dari jadwal yang sudah ditentukan.

> "Layanan yang di berikan oleh perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan berupa layanan ke tempat Sekolah baik SD atau TK, dan juga komunitas dan alun-alun kota ataupun lapangan. Layanan yang diberikan berupa berdongeng, layanan baca, dan hiburan (rekreasi) berupa senam bersama. Layanan hiburan di sini bertujuan agar pemustaka yang datang tertarik dan tidak bosan, hiburan di sini menggunakan badut atau boneka yang ada manusia di dalamnya." [19]

Layanan perpustakaan keliling bisa dikatakan tangan kanan dari layanan perpustakaan umum, yang menyebarkan layanan ke pelosok daerah yang ada di Kalimantan selatan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan responden E dalam pertanyaan ke tempat mana saja perpustakaan keliling ini berkunjung dan layanan apa saja yang ada di perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

> "Untuk batasan waktu kami menyediakan layanan sepuasnya sampai mereka bosan. Misalkan di sekolah ya kami menyesuaikan waktu istirahat mereka atau jadwal yang telah ditentukan dari sekolah tersebut, tetapi kalau di tempat umum begitu kita datang kita langsung membuka layanan perpustakaan keliling dan bisa juga sosialisasi perpustakaan kepada

[18] Hasil wawancara dengan Staf Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

[19] Hasil wawancara dengan Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

> masyarakat. Ketika pemustaka sudah tidak antusias lagi atau sudah batas waktu kunjungan habis kita bersiap membereskan."[20]

Mengenai jadwal operasional layanan perpustakaan keliling saat layanan berlangsung staf layanan membiarkan pemustaka atau pengunjung membaca dan mencari koleksi yang di inginkan mereka sepuasnya, namun dalam kunjungan minimal layanan berlangsung 2 jam atau lebih, dalam layanan pertama-tama memberikan layanan bercerita atau berdongeng setelah senam bersama ataupun layanan yang membaca yang sudah disediakan alas untuk tempat duduk. Hal ini sesuai dengan responden E dalam wawancara mengenai apakah layanan perpustakaan keliling memiliki batas waktu layanan saat beroperasi di lapangan.

> "mengenai jadwal kami sudah tersusun namun pada masa *new normal* kami tetap melaksanakan layanan sesuai dengan peraturan pemerintah dengan menggunakan masker, menjaga jarak dan lain sebagainya"[21]

Jadwal operasional pada masa *new normal* layanan tetap dilayankan tidak berubah dan juga tidak menutup kemungkinan jadwal yang sudah tersusun dan tempat yang di tuju sudah terjadwal layanan perpustakaan keliling tetap jalan. Hal ini sesuai responden E yang tampak pada pertanyaan jadwal layanan perpustakaan keliling yang diberikan Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Kalimantan selatan pada masa *new normal* apakah mengalami perubahan.

> "Kalau faktor pendukung banyak diantaranya kekompakan staf layanan perpustakaan keliling yang bisa membawa suasana dan harus mengutamakan layanan yang bagus dan berkesan bagi yang datang dan

[20] Hasil wawancara dengan Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

[21] Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

> fasilitas memadai dengan kebutuhan yang memadai, serta koleksi yang lengkap" [22]

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan responden E, Mengenai layanan faktor pendukung layanan perpustakaan keliling terutama terletak pada staf layanan yang kompak dan bisa membawa suasana menjadi menyenangkan. Hal ini tampak pada pertanyaan apa saja faktor pendukung dari layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

> "Untuk faktor penghambat sendiri tidak terlalu banyak, hanya saja titik lokasi yang terlalu jauh dan memakan waktu yang lama di tempuh dan kondisi cuaca yang cepat sekali berubah-ubah." [23]

Sedangkan faktor penghambat dari layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan tidak terlalu banyak hanya saja faktor cuaca dam tempat tujuan yang salah perkiraan jam sampai ke tempat tujuan, hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden Ibu E dan Bapak E, sepakat sama-sama menjawab dalam pertanyaan faktor penghambat layanan perpustakaan keliling.

5. Koleksi Layanan Perpustakaan Keliling

> "Jumlah koleksi setiap satu mobil berjumlah kurang lebih 1.000 eksemplar dengan jenis koleksi sama seperti koleksi yang ada di perpustakaan umum, tetapi ada juga terdapat ada buku yang tidak terhitung terpisah dari rak buku terletak dalam keranjang khusus buku anak-anak dalam kondisi tidak terhitung, sedangkan koleksi yang ada di kendaraan trail berjumlah kurang lebih 100 eksemplar "[24]

---

[22] Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

[23] Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan perpustakaan dan Staf Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

[24] Hasil wawancara dengan Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

Hal tersebut sesuai dengan responden E, yang menyatakan bahwa koleksi yang ada dalam mobil perpustakaan keliling yang berjumlah 1.000 eksemplar dan pada motor trail ada 100 eksemplar. Hal ini sesuai dengan pertanyaan berapa jumlah koleksi bahan pustaka yang disediakan pada layanan perpustakaan keliling di setiap armada.

> "Koleksi yang di bawa saat bertugas di perpustakaan keliling ada buku anak, dewasa, fiksi, keterampilan dan lainnya" [25]

Layanan perpustakaan keliling membawa jenis koleksi sesuai tempat tujuan yang ingin di kunjungi, misalnya saja tempat sekolah lebih dominan membawa koleksi bacaan anak-anak terdiri dari komik dan buku pelajaran, adapun ke tempat rumah tahanan (rutan) lebih membawa koleksi tanaman-tanaman dan kerajinan tangan, dan tempat umum lainnya misalnya mesjid, taman kota, dan lapangan koleksi yang dibawa mencakup buku umum yang lebih dominan. Hal sesuai dengan responden E menyatakan dalam pertanya mengenai koleksi apa saja yang dibawa saat layanan perpustakaan keliling melakukan layanan.

> "Untuk kerusakan/cacatnya sebuah koleksi yang sudah dilayankan tersebut pastilah ada, tetapi untuk cara mengantisipasi dengan cara sebelum kita melayankan layanan perpustakaan keliling para staf pustakawan menghimbau kepada pemustaka, bahwa buku yang dilayankan hanya pinjam di tempat saja, dan untuk menjaga-jaga kerusakan koleksi para staf tersebut sambil memantau kegiatan yang berlangsung" [26]

> "Kalau misalnya kita datang ke lokasi, otomatis kita memberikan layanan yang terbaik, kita membawa buku yang dalam keadaan terbaik, kita bawa juga koleksi yang masih dalam keadaan baik, tidak cacat/rusak. Tetapi kondisi sebenarnya saat kita sudah sampai di tempat, terutama di SD

[25] Hasil wawancara dengan Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

[26] Hasil wawancara dengan Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

> kadang-kadang ada juga yang robek, pada saat mereka membaca mungkin sambil bermain sama temannya akhirnya buku robek, nah nanti kita akan coba sama-sama untuk memperbaikinya dan nanti di bidang pelestarian bahan perpustakaan yang ada di Dinas..."
>
> "Dari pihak perpustakaan nantinya ada pengawasandari staf yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling tersebut akan mengawasi bagi pemustaka-pemustaka yang membaca, dan sebelumnya juga kita akan menyampaikan, memberikan informasi kepada pemustaka agar menjaga buku jangan sampai robek, jangan sampai rusak,dan jangan sampai cacat. Jadi staf selalu menginatkan kepada pemustaka yang menerima layanan perpustakaan keliling tersebut. Karena dalam pelaksanaan perpustakaan keliling dilakukan pengawasan ketat, bukan hanya staf yang bertugas yang bekerja, namun b e r s a m a - s a m a dengan orang tua atau guru di sekolah yang kita kunjungi" [27]

Koleksi ada yang baik tentu pula ada yang rusak, kerusakan tidak dapat dihindari apalagi pada koleksi perpustakaan yang banyak di pinjam oleh orang banyak. Namun pihak perpustakaan memberikan koleksi yang terbaik buat pemustaka. Hal ini sesuai dengan pertanyaan dengan responden N dan responden E, pada saat berlangsungnya kegiatan layanan perpustakaan keliling, apakah ada koleksi yang rusak ataupun sampai cacat atau hilang, bagaimana cara mengantisipasi dari pihak perpustakaan.

> "Kalau untuk koleksi sebenarnya dari perpustakaan umum, dan armada dari bantuan Gubernur Kalimantan Selatan dan bantuan yang diberikan dari Perpustakaan Nasional yang sudah lengkap dengan koleksi maupun bantuan perlengkapannya ..."
>
> "Saat layanan dilakukan untuk menghindari rasa bosan bagi pemustaka koleksi yang dibawakan perpustakaan keliling, kita melakukan silang layan dengan koleksi yang ada di perpustakaan pusat, begitupun dengan beberapa koleksi yang dihibahkan dari masyarakat akan kita tambahkan ke perpustakaan keliling juga. Untuk silang layan dilakukan selama 3 bulan

[27] Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

> sekali, tetapi terkadang jika memang harus diganti kita akan melakukan silang layan lagi."[28]

Koleksi yang ada di armada baik mobil pustaka ataupun trail pustaka sebagian ada dari bantuan dan adapula dari koleksi perpustakaan sendiri. Koleksi tersebut beberapa waktu akan diadakan pertukaran koleksi atau di ganti dengan koleksi yang baru, hal ini sesuai dengan responden E. Hal ini tampak pada pertanyaan dari mana koleksi bahan pustaka yang di perpustakaan keliling didapat dan apakah koleksi yang disediakan di setiap mobil perpustakaan keliling selalu berganti-ganti.

> "Untuk sumber koleksi di perpustakaan keliling di dapat dari bantuan mobil keliling sudah dilengkapi dengan koleksi bahan pustaka dari Perpustakaan Nasional RI dan fasilitas yang ada di didalamnya sudah lengkap, mulai dari koleksi buku bacaan anak, koleksi buku umum, mainan anak-anak. Kalau dari dinas sendiri ada juga kita bawa lengkap juga koleksi yang dibawa banyak dengan koleksi anak yang lebih dominan, koleksi lainnya misalnya buku untuk ibu-ibu resep masakan, buku bacaan ringan dan buku lainnya. Koleksi yang dibawa tergantung tempat tujuan yang ingin didatangi akan lebih dominan apa saat kita melayankan membawa koleksi yang sesuai tempat tujuan misalnya saja sekolah lebih banyak buku bacaan pendidikan" [29]

Koleksi yang ada di layanan perpustakaan keliling mendapatkan bantuan yang sudah lengkap, baik dari koleksi bahan bacaan dan fasilitasnya. Hal tersebut sesuai dengan responden E, hal ini tampak pada pertanyaan sumber koleksi yang didapat apakah ada buku khusus buat layanan perpustakaan keliling.

> "Koleksi yang dibawa saat layanan perpustakaan keliling pada masa *new normal* tetap sama namun bahan bacaan kami tambah dengan adanya koleksi yang lebih menarik dan dapat membuat masyarakat atau

[28] Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

[29] Hasil wawancara dengan Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

pengunjung lebih kreatif dan tentunya bahan bacaan hidup sehat"[30]

Layanan saat *new normal* koleksi yang dilayanan ada penambahan bahan bacaan agar menarik dan membuat waktu tidak terbuang sia-sia dan menjadi bermanfaat. Hal ini sesuai dengan responden E menyatakan. Adapun hal ini tampak pada pertanyaan saat mengunjungi tempat kunjungan koleksi yang dibawa saat layanan perpustakaan keliling pada masa *new normal* apakah mengalami perubahan.

2. Staf Layanan Perpustakaan Keliling

> "Mengenai faktor pelayanan ada banyak pendukungnya terutama kekompakan dari tim staf layanan perpustakaan keliling, pelayanan yang prima, fasilitas dan koleksi yang lengkap dan memadai."[31]

Untuk staf layanan perpustakaan keliling terutama faktor pendukung layanan terletak pada kekompakan tim, pelayanan yang prima dan fasilitas yang bagus. Hal tersebut sesuai dengan responden E dalam pertanyaan apa saja faktor pendukung staf layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

> "Jumlah staf layanan saat berkunjung ada 10 orang terdiri dari 1 orang Sub Pelayanan perpustakaan dan 9. orang staf layanan perpustakaan keliling. Saat berkunjung membawa 2 mobil perpustakaan keliling dan 1 buah mobil avanza sedangkan untuk layanan trail menggunakan 4-5 buah kendaraan masing-masing 1 orang 1 motor trail."[32]

---

[30] Hasil wawancara dengan Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

[31] Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

[32] Hasil wawancara dengan Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

Jumlah staf layanan yang terjun kelapangan ada 10 orang dengan 1 orang pengawas yaitu bagian Sub Pelayanan Perpustakaan, dengan keberangkatan dengan 2 sampai 3 mobil dan satu buah mobil milik dinas. Hal ini sesuai degan responden A, menyatakan dalam pertanyaan berapa jumlah tenaga staf layanan perpustakaan keliling saat bertugas ke tempat kunjungan.

> "Mengenai staf itu sendiri kami tidak terlalu menekankan petugas layanan yang akan turun ke tempat kunjungan tergantung apakah staf tersebut bisa atau tidak, namun untuk jadwal pasti terjadwal."[33]

Staf layanan petugas perpustakaan keliling tidak menetap pada layanan perpustakaan keliling saja, ada tugas di perpustakaan umum yang harus dilakukan juga. Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan hasil responden E, dalam pertanyaan mengenai staf layanan perpustakaan keliling apakah jadwalnya sudah terstruktur dari dinas sendiri.

> "mengenai staf baik layanan perpustakaan keliling maupun staf yang lainnya yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan sudah mendapatkan vaksin bahkan sudah vaksin yang ke3 jadi insyaallah para staf kami sudah dikatakan aman dan kami semua menerapkan protokol kesehatan dengan baik"[34]

Staf layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan apakah sudah melakukan vaksin yang sesuai dengan peraturan pemerintah mengenai adanya virus Covid-19 dan sekarang harus hidup berdampingan di masa *new normal*. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari

[33] Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

[34] Hasil wawancara dengan Sub Koordinator Pelayanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tanggal 22 Juni 2022

responden E mengenai pertanyaan staf layanan perpustakaan apakah sudah melakukan vaksin.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan yang disajikan dan diuraikan di atas mengenai layanan perpustakaan keliling pada masa *new normal,* yang telah terkumpul baik melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data, yang kemudian akan diperoleh hasil akhir dari penelitian ini. Analisis terhadap layanan perpustakaan keliling pada masa *new normal* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dapat diuraikan berdasarkan analisis data sebagai berikut:

Layanan Perpustakaan Keliling pada masa *New normal* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

Layanan Perpustakaan Keliling merupakan salah satu bagian dari layanan perpustakaan umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, layanan perpustakaan keliling ini dioperasikan sebagai alat layanan yang mendatangi/ mengunjungi masyarakat di suatu daerah yang masih jauh atau belum menjangkau masyarakat terpencil dan daerah pedalaman. Dalam kata lain perpustakaan keliling sebagai perpustakaan yang bergerak mendatangi pemustaka sebagai layanan informasi.

1. Sistem Layanan Perpustakaan Keliling

Berdasarkan hasil penelitian Perpustakaan kabupaten/kota merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintahan daerah kabupaten/kota guna melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah provinsi dan memberikan

pelayanan bagi masyarakat di wilayahnya sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dam status sosial-ekonomi. Sedangkan perpustakaan keliling menurut Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling adalah perluasan layanan dari perpustakaan umum menggunakan transportasi (kendaraan), baik darat maupun perairan yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang layanan tersebut guna menjangkau para pemustaka yang lokasinya di luar jangkauan layanan stasioner perpustakaan. [35]

Pada sistem layanan terbuka, di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan setiap pengunjung atau pengguna perpustakaan diizinkan melakukan penelusuran (*browsing*) langsung ke ruangan koleksi dan berhak mengambil sendiri buku atau bahan-bahan yang dibutuhkannya. Tujuan sistem layanan terbuka adalah memberikan kesempatan kepada pemustaka untuk mendapatkan koleksi seluas-luasnya, tidak hanya sekedar membaca-baca, tetapi mengetahui berbagai alternatif dari pilihan koleksi yang ada di rak, sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem layanan terbuka biasanya diterapkan untuk layanan di perpustakaan umum, perpustakaan sekolah dan perpustakaan perguruan tinggi.[36]

Sistem layanan yang digunakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan menggunakan layanan sistem terbuka dan tetap dalam pengawasan staf atau petugas layanan perpustakaan keliling. Pelaksanaan yang dilakukan saat *new normal* pada layanan perpustakaan keliling pada staf dan juga

[35] Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, 8.
[36] Elva Rahmah. *Akses dan Layanan Perpustakaan : Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Prenadamedia, 2018), 12.

masyarakat pemustaka dengan menggunakan masker, mencuci tangan atau dengan menggunakan *hand sanitizer* serta menjaga jarak.

Berdasarkan penyajian data dan observasi pelaksanaan pelayanan perpustakaan pada masa *new normal* yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan juga sudah memenuhi keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di tempat kerja perkantoran dan industri. Sudah diterapkan pada saat belangsungnya kegiatan pelayan perpustakaan keliling baik saat berlangsungnya kegiatan dengan masyarakat dan di lingkungan perkantoran.

Hasil penelitian mengenai layanan perpustakaan keliling pada masa *new normal* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan memiliki kesesuaian dengan tugas dan fungsinya untuk melayani masyarakat di berbagai tempat yang ada di kawasan kotamadya di Kalimantan Selatan di 11 Kabupaten dan 2 kota, dan sebagai media mengembangkan dan menumbuhkan minat masyarakat sehingga sebagai sarana yang pembelajaran yang tanpa membedakan status sosial sesuai dengan isi UU No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan Keliling. [37]

Koleksi bahan pustaka yang di sediakan di setiap armada perpustakaan keliling tersebut hanya bisa dipinjam di tempat atau bisa dibilang untuk dibaca di tempat tidak bisa dibawa pulang. Karena sistem dari layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan memberikan layanan keliling kepada masyarakat yang berlokasi tempat tinggalnya jauh dari pusat kota/perpustakaan umum yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

[37] Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 43 tahun 2007*.

Provinsi Kalimantan Selatan, jika para pemustaka ingin meminjam koleksi untuk dibawa pulang bisa langsung berkunjung langsung ke perpustakaan umum dan melakukan registrasi terlebih dahulu sebelum dapat meminjam koleksi yang di sediakan di perpustakaan umum.

Menurut hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk koleksi bahan pustaka yang hilang atau koleksi bahan pustaka yang cacat/rusak saat di lokasi kunjungan terutama saat tujuan kunjungan layanan perpustakaan keliling ke lokasi sekolah dasar. Semua dapat terjadi karena kelalaian dari pemustaka sendiri terutama jika pemustakanya kebanyakan anak-anak, semua dikarenakan pada saat mereka membaca sambil bermain dengan teman-temannya atau mungkin mereka membaca sambil makan dan minum yang dapat menyebabkan ketidak sengajaan terjadi dan membuat rusak bahan koleksi yang mereka baca. Cara staf untuk mengantisipasi terjadi dengan memberikan arahan atau himbauan kepada pemustaka pada saat layanan perpustakaan keliling akan dibuka, staf menghimbau agar berhati-hati, tidak merusak dan selalu menjaga koleksi bahan pustaka yang dipinjamkan karena koleksi bahan pustaka yang disediakan untuk digunakan bersama.

Mengenai kendala yang pada sistem layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan terutama pada lokasi titik kunjung susah di jangkau dengan mobil dan cuaca kadang-kadang hujan mendadak dan angin kencang.

Menurut hasil observasi dan wawancara layanan perpustakaan keliling sudah berjalan sejak tahun 1994 saat perpustakaan belum berubah menjadi Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Sebagaimana yang telah tertera pada batu pengesahan yang di tanda tangani oleh Menteri Negara Sekretaris Kabinet RI Drs. Saadillah Mursjid, MPA peresmian gedung Perpustakaan Daerah Kalimantan Selatan pada tanggal 31 Maret 1994. Layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan berjalan sampai sekarang, layanan perpustakaan keliling ini sudah lama berjalan. Layanan perpustakaan keliling ini dalam kondisi pasca pandemi melanda tetap melaksanakan pelayanan sebagaimana yang sudah dijadwalkan dalam perencanaan SOP yang dibuat di Dinas sendiri.

2. Jenis Layanan Perpustakaan Keliling

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai layanan yang disediakan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yang diberikan berupa layanan langsung menyapa masyarakat atau layanan lapangan berbaur langsung dengan pemustaka atau pengunjung walaupun hidup berdampingan Covid-19 atau masa *new normal* dengan berbagai jenis layanan yang disediakan oleh perpustakaan keliling bertujuan dapat menghibur tentunya dapat menarik pengunjung. Jenis layanan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan khususnya layanan perpustakaan keliling yaitu berupa layanan membaca dan layanan hiburan berupa dongeng dan badut.

Berdasarkan hasil penelitian layanan perpustakaan keliling yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan belum sesuai dengan teori yang dikemukakan pada bab II yaitu layanan perpustakaan keliling,

berisikan tentang jenis layanan yaitu ada layanan sirkulasi dan referensi. Pada layanan sirkulasi proses peminjaman dan pengembalian belum dia adakan. Layanan yang di lakukan hanya layanan baca dan hiburan saja. Mengenai buku rusak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan melakukan preservasi dan harus selalu diawasi oleh petugas.

Program layanan perpustakaan keliling guna meningkatkan jumlah pemustaka dan menarik minat masyarakat dengan cara mendongeng atau bercerita, pemutaran film, dan sebagai sarana promosi perpustakaan. [38] Berdasarkan hasil penyajian data dan wawancara belum memenuhi teori yang terdapat di bab II program layanan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan belum melaksanakan adanya pemutaran film, hanya melakukan berdongeng atau bercerita dengan peraga badut dan senam sambil berjoget bersama anak-anak.

3. Sarana dan Perlengkapan Perpustakaan Keliling

Sarana dan perlengkapan yang dimiliki layanan perpustakaan keliling yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan sudah lengkap sesuai kebutuhan pemakai perpustakaan baik bagi kebutuhan bagi staf ataupun pemustaka yang berkunjung. Adapun fasilitas armada yang dimiliki ada 2 jenis yaitu bentuk roda 4 berupa bis atau *mobile library* dan roda 2 berupa motor trail atau disebut trail pustaka.

[38] Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, 16.

Pengelolaan sarana dan perlengkapan dari kendaraan, perlengkapan dan peralatan tentunya sudah memenuhi teori yang dalam buku Supriyanto pada bab II, perlengkapan kendaraan terdiri dari dongkrak mobil, kunci roda, busi dan kunci-kunci lainnya, ban serep, ganjalan roda, alat pemadam kebakaran, kotak P3K, segi tiga pengaman, lampu senter, jam dinding, generator, kursi lipat dan tenda. Dan peralatan kegiatan layanan, yaitu; Kursi dan meja staf, televisi, kaset tape radio, *radio tape, compact disc, video compact disc, video compact dist player*, alat-alat peraga kegiatan bercerita, alat permainan, proyektor film, pengeras suara. [39]

Menyiapkan sarana kerja dalam pelaksanaan perpustakaan keliling merupakan hal yang wajib. Sarana yang disiapkan berupa menyusun bahan pustaka dirak, menyiapkan perlengkapan protokol kesehatan seperti menyediakan *hand santizer*, masker, dan koleksi yang ingin dilayankan dari bahan bacaan anak-anak sampai dewasa. Dan kesiapan armada tentunya sebelum menjalankan layanan ke tempat tujuan pasti sudah mencek keadaan mesin dan perlengkapan yang kurang.

Mengenai anggaran perpustakaan keliling telah disediakan dan direncanakan untuk keperluan saat layanan perpustakaan keliling berjalan anggaran didapat dari APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah). Untuk biaya tersebut dari pihak dinas tidak terbuka tentang masalah keuangan. Baik dari perawatan armada yang dimiliki maupun dari staf.

Adanya anggaran biaya untuk layanan perpustakaan keliling dari biaya armada baik bahan bakar, pajak dan lainnya. Telah memenuhi kajian teori dalam buku Supriyanto pada bab II. Adapun biaya untuk staf setiap unit mobil

[39] Supriyanto, *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*, 119-120.

perpustakaan keliling minimal 2 (dua) orang, yaitu; biaya honorarium staf, biaya administrasi, biaya perawatan (*tune up*, cuci), biaya BBM dan pelumas, biaya penggantian suku cadang kendaraan (busi, ban, aki dan alat-alat yang rusak lainnya. Selain ada juga biaya keperawatan kendaraan di samping biaya operasional yang disediakan oleh APBD, diharapkan pula tambahan biaya operasional dari pihak sponsor, dari masyarakat setempat sehingga layanan perpustakaan keliling menjadi lancar dan efektif. [40]

Berdasarkan buku Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling peralatan atau perlengkapan perpustakaan keliling sekurang-kurangnya terdiri dari perlengkapan perpustakaan keliling dan perlengkapan kendaraan. Perlengkapan perpustakaan keliling terdiri; rak koleksi, laci katalog, meja lipat kecil, kursi lipat, tangga lipat, alas duduk (3x2m), TV, pengeras suara, CD/VCD/DVD *player*, *tepe recorder*, dan kipas angin. Adapun dar segi perlengkapan Kendaraan antara lain; dongkrak, ganjal ban, kunci roda, ban serep, tali tambang, alat pemadam kebakaran, kotak obat, segitiga pengaman, jam, lampu senter, genset (pembangkit listrik). [41]

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab II mengenai perlengkapan dan peralatan yang di miliki layanan perpustakaan keliling yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, sudah memenuhi layanan perpustakaan keliling, namun ada hal yang kurang untuk layanan hiburan pemustaka yaitu tidak ada atau belum ada pemutaran film buat

[40] Supriyanto, *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*, 121

[41] Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, 18-19.

hiburan karena berbagai macam faktor. Karena di sebutkan dalam teori bab II mengenai kelengkapan layanan hiburan ada pemutaran film.

4. Waktu dan Tempat Layanan Perpustakaan Keliling

Berdasarkan waktu dan tempat layanan perpustakaan keliling pada masa *new normal* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan sudah sesuai dengan prosedur perencanaan dan pelaksanaan yang diatur dalam bentuk jadwal kunjungan. Perencanaan yang dibuat sudah sesuai sebagaimana perencanaan yang diatur dalam Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling, namun untuk jadwal staf yang berangkat masih bersifat fleksibel dengan maksud siapa yang bisa pada jadwal kunjungan operasi keberangkatan layanan perpustakaan keliling.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti maka dapat disimpulkan bahwa jadwal berjalannya layanan perpustakaan keliling ini berjalan aktif, bahkan pada masa *new normal* dan bulan Ramdhan tetap berjalan aktif. Dan juga layanan perpustakaan keliling yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan melakukan pemerataan di 13 Kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan.

Mengenai hasil penelitian sudah memenuhi teori pada bab II yang di kutip dari Abdul Wahid dalam buku Supriyanto yaitu mengingat layanan Perpustakaan Keliling bersifat demokratis, yang berarti melayani semua lapisan masyarakat, maka waktu layanan perlu diatur sebaik baiknya sehingga dapat melayani semua pihak yang membutuhkan informasi dan jasa perpustakaan keliling.[42]

[42] Supriyanto, *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*, 109.

Waktu operasional perpustakaan keliling dibuat sesuai dengan kesepakatan saat berkoordinasi dengan pihak sekolah, rutan, dan tempat lainnya, umumnya waktu layanan dilakukan 1sampai 2 jam tiap posnya. Dari pihak staf perpustakaan keliling menghubungi terlebih dahulu instansi yang dikunjungi sebelum membuat jadwal operasional. Dalam satu kali beroperasi perpustakaan keliling mampu mengunjungi 2 sampai 3 lokasi kunjungan.

Berdasarkan penyajian hasil di atas maka dapat disimpulkan baik dari hasil wawancara dan berbagai sumber yang di dapat peneliti bahwa perencanaan jadwal operasional perpustakaan keliling sudah memenuhi teori penyelenggaraan perpustakaan keliling.

5. Koleksi Layanan Perpustakaan Keliling

Perpustakaan terasa bohong jika tidak memiliki koleksi yang berbagai macam isinya. Koleksi apabila tidak dilayankan tidak bisa di manfaatkan masyarakat pemustaka. Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling jenis koleksi perpustakaan keliling bab II mengenai jenis-jenis koleksi yang harus dimiliki oleh perpustakaan keliling, sama halnya dengan koleksi perpustakaan umum terdiri dari koleksi umum 000-900, referensi/ rujukan, terbitan berkala, karya cetak dan karya rekam. Dengan memperhatikan hal-hal seperti tingkat kecerdasan masyarakat yang dilayani, kebutuhan dan lingkungan masyarakat, jenis koleksi yang dilayankan dan koleksi perpustakaan keliling berjumlah 2.000-10.000 eksemplar. [43]

[43] Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, 13-14.

Berdasarkan hasil penyajian data dan observasi yang dilakukan peneliti menemukan fakta bahwa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan belum memenuhi teori pada bab II tersebut, karena jenis koleksi yang dilayankan pada masyarakat masih belum memenuhi kebutuhan masyarakat, jenis koleksi karya rekam tidak di bawa pada layanan perpustakaan keliling, dan juga jumlah koleksi yang dibawa hanya berjumlah kurang lebih 1.000 eksemplar pada bus perpustakaan keliling.

Berdasarkan teori yang di muat dalam bab II pengembangan koleksi adalah kegiatan yang bertujuan agar koleksi tetap sesuai dengan keperluan masyarakat pemustaka jumlah bahan perpustakaan selalu mencukupi. Koleksi perpustakaan keliling merupakan bagian dari koleksi perpustakaan umum, pengembangannya diadakan secara berkelanjutan sesuai kebutuhan.[44]

Hasil observasi dan wawancara peneliti koleksi yang disediakan di mobil layanan perpustakaan keliling sudah lengkap sejak awal mendapatkan bantuan mobil perpustakaan keliling, bukan hanya koleksi bahan pustaka yang didapat tetapi juga beserta fasilitas di dalamnya dan membawa koleksi dan fasilitas dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan sendiri. Kegiatan menyesuaikan koleksi agar sesuai kebutuhan masyarakat dilakukan pelayanan silang layang pada koleksi perpustakaan selama 3-4 bulan sekali dan koleksi yang dilayankan sesuai tempat tujuan dari isi koleksi yang ada dalam mobil perpustakaan keliling.

[44] Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, 14

6. Sumber Daya Manusia Perpustakaan Keliling

Keberhasilan suatu perpustakaan terutama dapat dilihat layanan yang diberikan. Suatu layanan dikatakan berhasil, apabila perpustakaan tersebut mempunyai banyak pengunjung dan pemakai yang memanfaatkan fasilitas dan sumber-sumber yang disediakan. Berhasil tidaknya suatu layanan sangat tergantung pada unsur pelaksana atau staf yang melaksanakan kegiatan layanan tersebut. Oleh karena staf perpustakaan merupakan faktor yang memegang peranan penting dalam kegiatan layanan perpustakaan.

Berdasarkan penyajian teori pada bab II mengenai staf layanan perpustakaan keliling sudah memenuhi, yang dikemukakan oleh Perpustakaan Nasional RI yaitu staf yang ada di perpustakaan keliling sekurang-kurangnya 2 orang, yang terdiri atas pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan dan juga sudah memenuhi persyaratan sebagai staf pelayanan perpustakaan keliling baik dengan roda 4 ataupun dengan roda 2.[45]

Hasil penelitian mengenai sikap dan kriteria staf telah memenuhi teori yang di kutip dari Abdul Wahid dalam buku Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan pada bab II yaitu staf perpustakaan keliling di samping harus mempunyai persyaratan seperti staf perpustakaan pada umumnya, mengingat sifat layanan yang unik, mereka juga harus memenuhi persyaratan lainnya. [46] Persyaratan lain antaranya bersikap ramah, cekatan, sopan baik dalam perilaku maupun pakaian.

---

[45] Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, 22.
[46] Supriyanto, *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*, 130-131.

Berdasarkan hasil penyajian dan observasi, perpustakaan keliling sejauh ini tidak memiliki kendala pada SDM atau staf layanan, kekompakan tim perpustakaan keliling dan semangat yang di bentuk sudah cukup optimal.

Semenjak diberitahukan adanya virus corona atau covid-19, 11 Maret 2020 WHO menetapkan adanya virus tersebut sebagai adanya pandemi covid-19. Semenjak awal Maret 2020 Indonesia juga menerapkan jaga jarak atau *physical distancing.* Dan diperkuat dengan kebijakan pembatasan sosial berkala besar (PSBB) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2020. Kebijakan ini tidak dapat diberlakukan selamanya, namun bahaya Covid-19 terus mengancam. Oleh karena muncullah pola hidup baru yang diterapkan oleh masyarakat dengan mengadaptasi kebiasaan baru atau *New normal.* . Cara yang dapat dilakukan untuk beradaptasi dengan COVID-19 adalah dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat pada kegiatan sehari-hari seperti, rajin mencuci tangan menggunakan sabun, menggunakan masker saat keluar rumah, menjaga jarak aman dengan orang lain, tidak berkerumun, menjaga kekebalan tubuh dan lainnya.